

PELATIHAN BATIK CAP BAGI IBU PKK RT.03 RW.06 KUPANG GUNUNG SEBAGAI KAMPUNG BATIK BARU

Irma Russanti¹, Yuhri Inang Prihatina², Yulistiana³, Urip Wahyuningsih⁴, Ratna Suhartini⁵, Indarti⁶.

¹²³Univeritas Negeri Surabaya

¹irmarussanti@unesa.ac.id; ²yuhriinangprihatina@unesa.ac.id; ³yulistiana@unesa.ac.id,
⁴uripwahyuningsih@unesa.ac.id; ⁵ratnasuhartini@unesa.ac.id; ⁶indarti@unesa.ac.id

Abstract

The stamp batik technique is a simple and accessible method that can be easily practiced by people of various age groups. It is expected that housewives in RT.03 RW.06 Kupang Gunung will quickly master this skill. The program also aims to develop this activity into a new batik product in the village, establishing Kupang Gunung Timur as a new batik-producing area. The specific objectives are: to apply scientific knowledge related to the stamp batik technique; to enhance the skills of housewives in RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur through stamp batik training; The training resulted in 30 housewives participants successfully creating stamp batik designs applied to tablecloths in group settings. The program concluded with three groups achieving the highest scores based on their creations. The outputs of this community service activity include: A national journal article indexed in SINTA 6 or having ISSN status as "accepted"; News publication in electronic media; A documentation video of the activity; Intellectual Property Rights (IPR), Stamp batik products.

Keywords: Training; Stamp Batik; housewives

Abstrak

Teknik batik cap merupakan teknik batik yang mudah dilakukan oleh orang awam dengan usia yang bervariasi, harapannya ibu PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung lebih mudah menguasai keterampilan yang diberikan. Dan dapat dikembangkan sebagai pengembangan produk di kampung tersebut serta menjadi kampung batik baru di wilayah Kupang Gunung Timur. Tujuan khusus adalah untuk menerapkan iptek teknik batik cap serta meningkatkan keterampilan Ibu rumah tangga Rt.03 RW 06 Kupang Gunung Timur melalui pelatihan batik cap. Hasil dari pelatihan sebanyak 30 peserta ibu PKK Rt.03 RW.06 dapat membuat batik cap yang diwujudkan pada taplak meja secara berkelompok. Hasil PKM Pelatihan Batik Cap seluruh peserta dapat membuat batik cap secara berkelompok yang diterapkan pada taplak meja dan 3 kelompok memperoleh nilai tertinggi. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah artikel pada jurnal nasional terindeks sinta 6 atau berISSN berstatus accepted; Berita pada media massa elektronik; Video kegiatan pengabdian; Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), Produk Batik cap.

Kata Kunci: Pelatihan; Batik cap; Ibu PKK

Submitted: 2025-02-25	Revised: 2025-03-13	Accepted: 2025-03-22
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

PKK kepanjangan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Istilah ini telah dikenal luas yang biasanya diasosiasikan sebagai perkumpulan ibu-ibu yang memiliki kegiatan positif. Organisasi kemasyarakatan ini untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Upaya peningkatan potensi diri dapat dilakukan melalui pelatihan. Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan, akan dilakukan dengan bekerja sama dan menggunakan jejaring organisasi ibu-ibu PKK. Dimana selain jejaring organisasi PKK terorganisir secara baik juga kegiatannya sudah kelembagaan dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pemberdayaan perempuan juga dilakukan oleh Kader RW VI Kupang Gunung Timur melalui program Surabaya Hebat yang terdiri dari 35 org. Kader tersebut merupakan gabungan dari RT 1-6, yang tugasnya: mencakup posyandu jentik, kegiatan sosial: pendataan, sayang warga. Pelatihan-pelatihan juga telah dilakukan sebelumnya melalui dana Dinas Sosial, wahani visi yaitu:

pelatihan membuat udeng hingga pameran , masak. Tetapi program tersebut saat ini tidak berkelanjutan kendalanya adalah manajemen waktu yang kurang baik antar tim.



Gambar 1. Kegiatan rutin bulanan: arisan Ibu PKK RT 03 RW.06

Tim PKM Prodi D4 Tata Busana Program Vokasi Unesa memiliki ide untuk memberikan pelatihan pada ibu rumah tangga/PKK. Dipilihnya daerah tersebut karena merupakan salah satu kampung dengan penduduk yang padat, banyak keluarga pendatang dari daerah lain. Para pendatang ini tidak memiliki tempat tinggal tetap sehingga ngekos di daerah tersebut. Mata pencaharian penduduknya bervariasi mulai dari PNS, pedagang, kuli bangunan, ojol, buruh serta ada juga yang pengangguran. Melalui wawancara dari ibu-ibu RT.03 RW.06 dapat digali informasi bahwa rata-rata ibu rumah tangga jika pekerjaan di rumah selesai mereka ngobrol dengan tetangganya. Melihat kenyataan tersebut timbul ide tim PKM untuk memberikan keterampilan bagi ibu-ibu di daerah tersebut. Materi keterampilan yang akan dipilih adalah batik cap, karena materi ini mudah dilakukan tanpa membutuhkan alat yang mahal dan mudah dilakukan oleh ibu-ibu yang tingkat usia dan pendidikannya bervariasi. Melalui pelatihan pembuatan batik cap dapat menambah penghasilan masyarakat setempat (Hawari dan Suyatna: 2024) Batik cap yang dimaksud dalam hal ini adalah batik cap yang menggunakan alat cap batik sederhana yang terbuat dari limbah karton. (Ditto, Yulimarni, Sundari: 2020) Materi pelatihan batik cap yang diberikan adalah iptek pembuatan Taplak meja batik menggunakan alat cap. Melalui inovasi dan kreatifitas akan diperoleh kain batik yang menarik dan memiliki nilai jual. Harapannya adalah dapat meningkatkan nilai estetis produk yang nanti dapat menjadi peluang untuk berwirausaha bagi ibu-ibu PKK di RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur yang nanti dapat menjadi sentra batik dan menambah kampung batik baru di Surabaya. Mengacu kepada butir analisis situasi, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra PKM ibu PKK RT.03 RW.06 yaitu:

1. Pelatihan keterampilan apa yang dapat mengisi waktu luang ibu PKK ?
2. Pelatihan keterampilan apa yang mudah dilakukan oleh ibu PKK?
3. Pelatihan keterampilan apa yang mudah ditransfer ibu PKK?

Adapun tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang dapat mengisi waktu luang ibu PKK.
2. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang mudah dilakukan pada ibu PKK.
3. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang mudah ditransfer ibu PKK.

Metode (10 pt)

Metode yang diterapkan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif. Pelatihan partisipatif mengutamakan keterlibatan penuh mitra dan menekankan pentingnya partisipasi aktif mereka dalam setiap tahap kegiatan PKM, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Sesuai dengan prioritas masalah yang telah disepakati dan ditangani bersama mitra, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi kegiatan menganalisa situasi permasalahan yang sebenarnya yang sedang dihadapi oleh mitra PKM.

2. Identifikasi Masalah

Hasil dari analisa situasi dilapangan selanjutnya menentukan permasalahan yang *urgens* (penting) yang harus diatasi dengan menerapkan keterampilan yang cocok untuk dilatihkan

3. *Problem Solving*

Pada tahap ketiga menyampaikan *problem solving* (Pemecahan masalah ke mitra PKM dengan memberikan solusi dari masalah)

4. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap keempat mengacu pada hasil konsultasi (diskusi) dengan mitra PKM, selanjutnya TIM PKM akan memilih dan menyediakan kelengkapan alat dan bahan untuk pelatihan batik cap pada ibu rumah tangga / PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur

5. Penyusunan Jadwal

Pada tahap kelima, menyusun jadwal kegiatan pelatihan keterampilan batik cap

6. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan keterampilan taplak meja menggunakan teknik batik cap pada ibu rumah tangga / PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur sebanyak 20 orang

7. Pemantauan Hasil Pelatihan Keterampilan (*Monitoring*)

Tahap yang terakhir pada kegiatan ini berupa pemantauan hasil pelatihan keterampilan

Adapun diagram alir dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan Tim pengabdian di PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Observasi

Mendapatkan hasil pengabdian yang sesuai dengan tujuan melalui observasi lapangan untuk menganalisa situasi permasalahan yang sebenarnya yang sedang dihadapi oleh mitra PKM. Observasi dilakukan pada saat pertemuan PKK tanggal 9 Juni 2024. Anggota PKK RT.03 dan RW.06 sangat aktif pertemuan dan dari situ digali apa yang mereka inginkan jika ada pelatihan. Intinya adalah mereka ingin memperoleh pelatihan yang memberikan keterampilan yang baru, mudah dibuat, dan dapat menghasilkan inkam bagi keluarga.



Gambar 3. Dokumentasi observasi lapangan pada pertemuan PKK RT.03 RW.06

2. Identifikasi Masalah

Hasil analisa situasi dilapangan selanjutnya menentukan permasalahan yang *urgens* (penting) yang harus diatasi dengan menerapkan keterampilan yang cocok untuk dilatihkan melalui FGD antara kader KK dengan bapak RT. Pada pertemuan PKK tanggal 7 Juli 2024, FGD tersebut diperoleh hasil terkait penentuan jenis pelatihan, waktu, tempat, alat bahan, fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan dengan ibu-ibu PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur.



Gambar 4. Lima negara tujuan penempatan PMI

3. *Problem Solving*

Tahap ketiga, menyampaikan *problem sloving* (pemecahan masalah ke mitra PKM dengan memberikan solusi dari masalah). Dari hasil FGD sebelumnya selanjutnya dikoordinasikan dengan TIM PKM bagaimana solusi pemecahan masalah mitra yang menginginkan pelatihan yang mudah, cepat dan dapat menambah inkam, sehingga pada PKM ini materi pelatihan yang akan diberikan adalah pembuatan batik cap. Dari hasil koordinasi dengan Tim PKM selanjutnya disampaikan kepada ibu-ibu PKK pada acara pertemuan PKK tanggal 28 Juli 2024.



Gambar 5. Dokumentasi koordinasi rencana pelatihan batik cap pada pertemuan PKK RT.03 RW.06

4. **Koordinasi Pelatihan**

Tahap keempat, dari hasil konsultasi (diskusi) dengan mitra PKM, selanjutnya TIM PKM berkoordinasi dengan ibu-ibu PKK pada acara pertemuan PKK tanggal 4 Agustus 2024 terkait kegiatan pelatihan. Pelatihan Batik cap dilakukan secara berkelompok untuk membuat taplak meja. Semua keperluan kelengkapan alat dan bahan untuk pelatihan batik cap pada ibu rumah tangga /PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur disediakan oleh Tim PKM termasuk konsumsi. Tempat pelatihan di kampung jalan IVC dimana fasilitas penutupan jalan dibantu oleh warga sekitar. Pelatihan akan dilaksanakan tanggal hari Minggu tanggal 11 Agustus 2024. Pelatihan akan diikuti oleh 30 orang ibu PKK RT.03. RW.06 Kupang Gunung Timur.



Gambar 6. Dokumentasi informasi pelaksanaan pelatihan batik cap pada pertemuan PKK

Setelah itu dilakukan koordinasi pendaftaran peserta pelatihan melalui grup WA dengan 10

kelompok masing-masing kelompok 3 peserta sebagai berikut:

Yth. Ibu PKK Rt.03 RW.06
UNESA PRODI D4 TATA BUSANA
kembali mengundang ibu2 untuk mengikuti pelatihan membuat batik cap yang akan diadakan pada:
Hari Minggu tanggal 11 Agustus 2024
Di gang IV c ja, 10.00 pagi
Monggo mendaftar untuk kegiatan tersebut:
Kelompok 1
1.rut s
2.Puji Astutik
3.yuyun
Kelompok 2
1.Insani
2.Mutmainah
3.Evi
Kelompok 3
1.mba ur
2.windu
3.widya
Kelompok 4
1.Yuni
2.Iza
3.Arida
Kelompok 5
1.Marni
2.Lia
3.nina
Kelompok 6
1.mbk jum
2.yuli
3.susi

Kelompok 7

1.Vina

2.Renci

3.Seva

Kelompok8

1. Kiki

2. Febri

3. Ayu

Kelompok 9

1. Bu. Ismi

2. Bu. Teguh

3. Bu. Hartono

Kelompok 10

1. Rini

2. Indah

3. Ulpa

Dst ini

Silahkan dilanjutkan dan diisi namanya

Hasil terbaik dan peserta terkompak akan memperoleh hadiah.👍

Gambar 7. Pengelompokan peserta pelatihan batik cap melalui grup WA

5. Penyusunan Jadwal

Tahap Kelima, menyusun jadwal kegiatan pelatihan keterampilan batik cap

Rundown Kegiatan PKM Pelatihan Batik Cap Tanggal 11 Agustus 2024

No.	Jam	Uraian	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	07.00-08.00 WIB	Persiapan Tim PKM	Semua Tim	Persiapan alat, bahan, konsumsi, tempat
2.	08.00 – 08.15 WIB	Pembukaan oleh ketua PKM dan Ketua PKK	Mahasiswa	
3.	08.15-09.00 WIB	Materi batik cap, alat dan bahan, langkah-langkah membuat batik cap	Irma Russanti dan Siti fatimah	
4.	09.00-11.00WIB	Praktik mengecap	Yuhri Inang, P.	
5.	11.00-13.00WIB	Praktik mencolet dan mewarna	Irma Russanti	
6.	13.00-14.00WIB	ISHOMA	Mahasiswa	
7.	14.00-15.00WIB	Fixasi	Siti Fatimah	
8.	15.00-16.00WIB	Melorot malam batik	Mahasiswa	
9.	16.00-17.00WIB	Penilaian hasil jadi dan evaluasi kegiatan PKM	Tim PKM	

6. Pelaksanaan

Tahap Keenam, melaksanakan pelatihan keterampilan taplak meja menggunakan teknik batik cap pada ibu rumah tangga /PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur sebanyak 30 orang

menjadi 10 kelompok.

1. Pemberian materi tentang batik cap



Gambar 8. Pengelompokan peserta pelatihan batik cap melalui grup WA

2. Pelatihan Mengecap menggunakan Canting kertas dan kayu



Gambar 9. Dokumentasi pelatihan mengecap dengan canting kayu dan kertas

3. Pelatihan mencholet batik cap

Pada proses mencholet yang dilakukan adalah menyiapkan pewarna remasol dan alatnya sehingga peserta mudah dalam melakukan proses pencholetan



Gambar 10. Dokumentasi proses mencholet batik cap

4. Pelatihan mewarnai dasar kain menggunakan remasol



Gambar 11. Dokumentasi pewarnaan dasar kain batik cap

5. Pelatihan fixasi menggunakan waterglass



Gambar 12. Dokumentasi proses fixasi batik cap

6. Pelatihan Pelorodan malam dengan cara merebus batik



Gambar 13. Dokumentasi pelorodan malam

7. Pelatihan pembilasan kain batik dengan air bersih



Gambar 14. Dokumentasi pembilasan kain batik cap

8. Pelatihan penjemuran kain batik



Gambar 15. Dokumentasi penjemuran kain batik cap




9. *Fashion show* hasil jadi batik cap untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggan pada produk yang telah dibuat



Gambar 16. Dokumentasi memamerkan hasil jadi kain batik cap

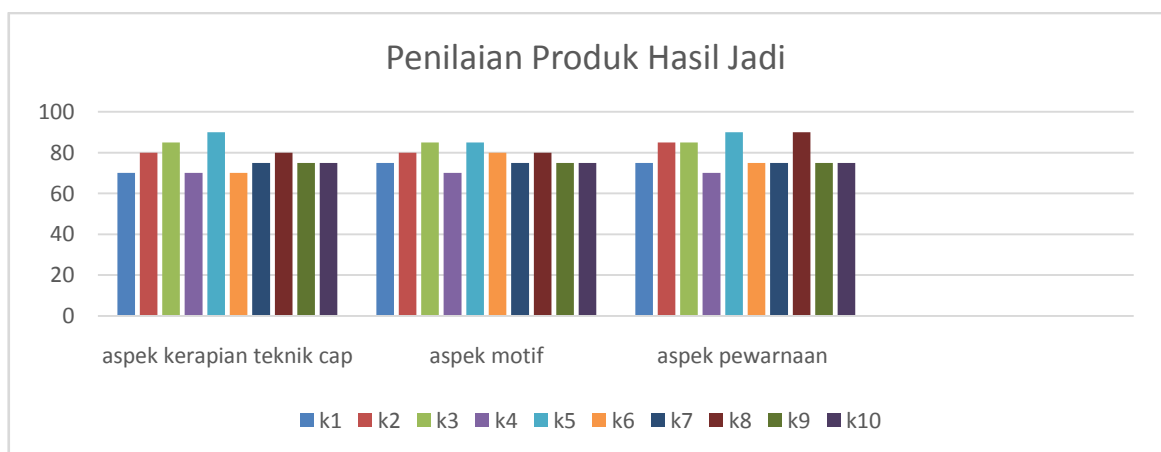
Dari hasil pelatihan diperoleh 10 lembar kain batik cap, kemudian dilakukan penilaian untuk menentukan hasil jadi terbaik, yang nantinya akan diberikan reward, sebagai menimbulkan motivasi peserta. Adapun hasil penilaian produk batik sebagai berikut:

PENILAIAN PRODUK HASIL JADI

No	Kelompok	Aspek Kerapihan Teknik	Aspek Motif	Aspek Pewarnaan	Total Nilai	Terbaik
1		70	75	75	220	
2		80	80	85	245	
3		85	85	85	255	2

No	Kelompok	Aspek Kerapihan Teknik	Aspek Motif	Aspek Pewarnaan	Total Nilai	Terbaik
4		70	70	70	210	
5		90	85	90	265	1
6		70	80	75	225	
7		75	75	75	225	

No	Kelompok	Aspek Kerapihan Teknik	Aspek Motif	Aspek Pewarnaan	Total Nilai	Terbaik
8		80	80	90	250	3
9		75	75	75	225	
10		75	75	75	225	



Pada aspek kerapian teknik cap peserta memperoleh nilai terendah 70 dan tertinggi 90, artinya rata-rata kemampuan peserta dalam menggunakan cap hampir sama tetapi ada yang paling tinggi 90 pada kelompok 5. Pada saat pelatihan peserta menyimak dengan baik materi yang diberikan tim PKM. Hal ini disebabkan ada peserta yang masih pertama membuat batik dan ada peserta yang sudah pernah membuat batik sehingga ada yang hasil capnya bagus pas, ada juga yang masih kurang rapi karena malah keluar motif.

Pada aspek motif, penataan motif cap pada bidang kain segi empat memperoleh nilai terendah 70 dan paling tinggi 85. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan estetik dan kreatifitas peserta dalam mengatur dan mengkombinasikan cap pada bidang kain.

Pada aspek pewarnaan baik pada motif dan dasar kain nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi 90. Hal ini disebabkan motivasi peserta untuk mewarnai sangat tinggi. Melalui pewarnaan mereka dapat menuangkan kreatifitasnya pada batik cap.

Setelah pelatihan selanjutnya dilakukan evaluasi melalui pembagian instrumen pada peserta dengan hasil sebagai berikut:

No	Aspek Yang di evaluasi	Ya	Tidak
	PERSIAPAN		
1	Tema pelatihan sesuai dengan kegiatan	100%	
2	Pelaksanaan pelatihan tepat waktu	0%	100%
3	Alat dan bahan telah disediakan dengan lengkap	100%	
4	Sikap dan layanan tim pkm baik	100%	
	PELAKSANAAN		
5	Materi yang diberikan instruktur mudah saya pahami	90%	10%
6	Instruktur menjelaskan materi secara berurutan	100%	
7	Bahasa yang digunakan instruktur mudah saya pahami	100%	
8	Bahan-bahan pelatihan disediakan oleh instruktur	100%	
9	Bahan-bahan yang disediakan mudah di peroleh di toko kain	100%	
10	Keterampilan ini sangat menarik, sehingga saya suka	90%	10%
11	Dengan adanya pelatihan ini menambah keterampilan saya	100%	
12	Dengan adanya pelatihan ini menambah pengetahuan saya	100%	
13	Saya sangat antusias mengikuti pelatihan ini	100%	
14	Pelatihan ini dapat memberikan ide kreatif untuk membuat batik	100%	
15	Pelatihan diadakan secara berkelanjutan	100%	

Evaluasi dilakukan pada tahapan persiapan, pada aspek kesesuaian tema pelatihan, kelengkapan alat dan bahan serta sikap dan layanan tim pkm, 100% peserta menjawab ya. Sedangkan pada aspek ketepatan waktu 100% peserta menjawab tidak, karena narasumber terlambat datang dikarenakan semua akses jalan menuju lokasi PKM ditutup karena adanya lomba 17 Agustus disebagian besar kampung. Pada pelaksanaan kegiatan PKM rata-rata menjawab ya 100% hanya pada aspek materi dan keterampilan membuat batik disukai hanya 90% peserta menjawab ya. Hal ini disebabkan ada peserta yang tertarik dengan keterampilan lainnya yaitu memasak.

7. Pemantauan Hasil Pelatihan Ketrampilan

Pada tanggal 8 September 2024 setelah pelatihan batik cap dilakukan pemantau dan diskusi pada ibu-ibu PKK terkait hasil pelatihan. Dan rata-rata meminta agar kegiatan pelatihan ini dilanjutkan, karena sebagian besar peserta sangat antusias dalam membuat batik cap.



Gambar 17. Dokumentasi pemantauan setelah dilakukan pelatihan batik cap

8. Luaran yang berhasil dicapai pada kegiatan PKM pelatihan batik cap pada ibu PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur adalah sebagai berikut :

1. Publikasi media pada: detiknews.id <https://detiknews.id/hot/pkm-kreasi-batik-cap-prodi-d4-tata-busana-fakultas-vokasi-unesa/>
2. Publikasi video pada youtube https://youtu.be/G_cplyFdrfk?si=R3ZE1oei87dC8a1A
3. Haki dalam proses pengusulan
4. Produk batik capa
5. 2 IA kerjasama dengan mitra:
 - a. Mitra Ketua PKK RT.03. RW.06 Kupang Gunung Timur
 - b. Mitra Griya Amira sebagai narasumber PKM

Kesimpulan

Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana. Pengelolaan pembukaan sederhana yang tepat dan benar akan dapat memajukan usahanya.

Berdasarkan hasil PKM Pelatihan Batik Cap bagi Ibu PKK RT.03 RW.06 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan batik cap ada 3 kelompok yang memperoleh nilai tertinggi karena produknya ditinjau dari aspek hasil kerapian, motif dan pwarnaan, karena lebih rapi dan lebih bagus dibandingkan kelompok peserta lainnya.
2. Kegiatan PKM pelatihan batik cap memperoleh respon yang sangat baik oleh ibu-ibu PKK hal ini terbukti dari antusiasme peserta yang ikut pelatihan hingga produk batik cap jadi. Hal ini dilihat dari angket respon peserta pelatihan yang rata-rata 100% menjawab ya.

Saran

Sebaiknya kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dan dilakukan pembinaan lebih mendalam, agar harapan menjadi kampung batik di RT.03 RW.06 dapat diwujudkan.

Daftar Pustaka

- Hawari, Ahmad Dadan dan Suyatna. (2024). Penerapan Sistem Pemasaran berbasis E-Commerce pada Produk Batik Tulis Dan Cap di Kelurahan Cipocok, Jurnal Nuansa, Volume 2 1 Maret 2024.
- Dito, Yulimarni, Sundari. (2020). Pelatihan Batik Cap dalam Rangka Meningkatkan Kreatifitas Siswa SLB YPPLB Kota Padang, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Batoboh, Volume 5 No. 1 , 2020
- Pemberdayaan Masyarakat, [Pemberdayaan Masyarakat - Tujuan, Prinsip, Tahapan, Contoh \(dosenpendidikan.co.id\)](https://dosenpendidikan.co.id)
- Pemberdayaan Perempuan, Riadi, Muchlisin, 2019, <https://www.bing.com/search?q=pemberdayaan+perempuan&cvid=fe86fa8e02e4471a98e6e010bdeb822d&aqs=edge..69i57j69i64.4926j0j4&FORM=ANAB01&PC=LCTS>
- (PDF) *PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI SOCIAL PRENEUR SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETTALANDUNG*. Available from: https://www.researchgate.net/publication/334605907_PEMBERDAYAAN_IBU-IBU_PKK_MELALUI_SOCIAL_PRENEUR_SEBAGAI_UPAYA_DALAM_MENINGKATKAN_KESEJAHTERAAN_MASYARAKAT_DI_DESA_PETTALANDUNG#fullTextFileContent [accessed Feb 03 2024].